

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MOHAMAD SOEWANDHIE  
JL. TAMBAK REJO NO. 45-47, SURABAYA  
10 JUNI – 03 AGUSTUS 2024**



**DISUSUN OLEH :**

1. AINA KUSNUL HAYATI L.H, S.Farm (2448723076)
2. INTAN SARI YATI DINILLAH, S.Farm. (2448723098)
3. JENNIFER HARTONO, S.Farm. (2448723100)
4. MUFTIAH NURAINI, S.Farm. (2448723111)
5. PINGKY SAPTA WULANDARI, S.Farm. (2448723113)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2024**

LAPORAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. MOHAMAD SOEWANDHIE  
JL. TAMBAK REJO NO. 45-47, SURABAYA

10 JUNI – 03 AGUSTUS 2024

DISUSUN OLEH :

1. AINA KUSNUL HAYATI L.H, S.Farm (2448723076)
2. INTAN SARI YATI DINILLAH, S.Farm. (2448723098)
3. JENNIFER HARTONO, S.Farm. (2448723100)
4. MUFTIAH NURAINI, S.Farm. (2448723111)
5. PINGKY SAPTA WULANDARI, S.Farm. (2448723113)

MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
PERIODE LXIII  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK VIDYA MANDALA SURABAYA

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I

apt. Dianita Rahayu P, S.Farm, M.Farm  
NIP.199012122024212056

Pembimbing II

apt. Ida Ayu Andri P, S.Farm, M. Farm  
NIK. 241.18.1017

Mengetahui  
Kepala Instalasi Farmasi

apt. Arifenna N.A, S.Farm  
NIP.198611242010012007

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah-Nya, sehingga Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 hingga 3 Agustus 2024 dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman serta keterampilan bagi mahasiswa calon apoteker mengenai fungsi dan tugas apoteker di rumah sakit, sehingga mampu melakukan pengelolaan perbekalan farmasi, pelayanan obat kepada pasien, manajerial tenaga kerja termasuk seluruh hal yang berkaitan dengan bidang kefarmasian rumah sakit.

Penulis menyadari bahwa laporan PKPA ini dapat diselesaikan dengan banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga pada akhirnya praktek kerja profesi apoteker ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker.
2. apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Prof. Dr. J.S. Ami Soewandi selaku Dekan Fakultas Farmasi.
4. apt. Restry Sinansari, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. apt. Ida Ayu Andri Parwitha, S.Farm., M.Farm. selaku Koordinator PKPA Rumah Sakit Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu dan mengkoordinir terlaksananya PKPA Rumah Sakit dan juga selaku
6. apt. Arrahma N. A., S.Farm. selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit RSUD dr. Mohamad Soewandhie dan apt. Dianita Rahayu P., S.Farm., M.Farm, selaku pembimbing PKPA RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang berkenan meluangkan waktu dan membagikan ilmu kepada penulis selama PKPA.
7. Preseptor dan seluruh karyawan RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang memberikan bantuan, bimbingan, ilmu dan waktu kepada penulis
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga pelaksanaan PKPA dapat berjalan dengan baik

9. Seluruh rekan apoteker periode LXIII dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan laporan PKPA di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar laporan PKPA ini dapat lebih disempurnakan dan dapat memberikan manfaat kedepannya.

Surabaya, 10 Oktober 2024

Tim Penyusun

\

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker.....	2
1.3    Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker.....	3
BAB II TINJAUAN TENTANG RUMAH SAKIT DAN INSTALASI FARMASI .....	4
2.1    Tinjauan tentang Rumah Sakit dan Farmasi Rumah Sakit .....	4
2.1.1    Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit .....	4
2.1.2    Tujuan Rumah Sakit .....	5
2.1.3    Jenis Rumah Sakit.....	5
2.1.4    Klasifikasi Rumah Sakit Umum Berdasarkan Pelayanan.....	6
2.1.5    Akreditasi Rumah Sakit .....	7
2.2    Tinjauan Tentang RSUD dr. Mohamad Soewandhie .....	7
2.2.1    Sejarah RSUD dr. Mohamad Soewandhie.....	7
2.2.2    Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie .....	8
2.2.3    Klasifikasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie .....	9
2.2.4    Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie .....	9
2.2.5    Jenis Pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie .....	9
2.3    Tinjauan tentang IFRS RSUD Dr.Soewandhie .....	10
2.3.1    Definisi IFRS .....	10
2.3.2    Tugas dan Tanggung Jawab.....	10
BAB III LAPORAN HASIL KEGIATAN DAN TUGAS KHUSUS .....	36
3.1    Tugas Bahan Medis Habis Pakai .....	36
3.2    Penyimpanan dan Pengelolaan Obat-obat Khusus .....	45
3.3    Tugas Farmasi IGD .....	71
3.4    Latihan Soal Dispensing .....	76
3.5    Tugas Total Parenteral Nutrition (TPN).....	48
3.6    Tugas Skrining Resep.....	54

3.7	Tugas Program Pengendalian Resistensi Antibiotika (PPRA) .....	84
3.8	Tugas Central Supply Sterile Department (CSSD) .....	100
3.9	Leaflet Promosi Kesehatan .....	107
	BAB IV STUDI KASUS KLINIS .....	111
4.1	Kasus I : Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia.....	111
4.1.1	Tinjauan Diabetes Melitus Tipe 2 .....	111
4.1.2	Tinjauan Sepsis .....	114
4.1.3	Tinjauan Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus .....	117
4.1.4	Tinjauan Pneumonia.....	119
4.2	Kasus II : Chest pain, N-STAMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia .....	142
4.2.1	Tinjauan Chest pain .....	142
4.2.2	Tinjauan Infark miokard dengan non elevasi segmen ST (Non ST segment elevation myocardial infarction).....	143
4.2.3	Decomp Cordis (Gagal Jantung).....	145
4.2.4	Pneumonia .....	148
4.2.5	Acute Lung Oedema .....	151
4.2.6	Pembahasan .....	167
4.3	Kasus III : Pre Eklampsia Berat .....	169
4.3.1	Pengertian Diagnosa.....	169
4.3.2	Tinjauan PEB .....	169
4.3.3	Tinjauan Anemia .....	172
4.3.4	Pembahasan .....	190
4.4	Kasus IV : Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2 .....	192
4.4.1	Tinjauan Unstable angina pectoris .....	192
4.4.2	Tinjauan Hypertensive emergency .....	197
4.4.3	Tinjauan hypertensive heart disease.....	199
4.4.4	Tinjauan Diabetus Melitus .....	202
4.4.5	Tinjauan Hypokalemia .....	205
4.4.6	Pembahasan .....	233
4.5	Kasus V: Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB 6 tahun yang lalu + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis.....	237
4.5.1	Tinjauan dyspnea .....	237
4.5.2	Tinjauan SOPT .....	241
4.5.3	Tinjauan Pneumonia .....	242

4.5.4	Tinjauan Sepsis .....	245
4.5.5	Tinjauan Cholelitiasis .....	247
4.5.6	Tinjauan hipoalbuminemia .....	249
4.5.7	Pembahasan .....	266
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN .....	269
5.1	Kesimpulan .....	269
5.2	Saran .....	269
DAFTAR PUSTAKA.....		270
LAMPIRAN.....		272

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b>	Alat Bantu Pernapasan ..... 38
<b>Tabel 3.2</b>	Cairan Infus Berdasarkan Tonisitas ..... 42
<b>Tabel 3.3</b>	Perbedaan Krsitaloid dan Koloid ..... 43
<b>Tabel 3.4</b>	Cairan Infus yang tersedia di Farmasi RSUD Dr.Mohamad Soewandhie ..... 38
<b>Tabel 3.5</b>	Contoh Alat Pelindung Diri yang berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 39
<b>Tabel 3.6</b>	Contoh Bahan Berbahaya dan Beracun yang berada di UPF Logistik RSUD dr.. Mohamad Soewandhi ..... 46
<b>Tabel 3.7</b>	Contoh Obat LASA yang terdapat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Mohamad Soewandhi ..... 51
<b>Tabel 3.8</b>	Contoh Narkotika yang berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 57
<b>Tabel 3.9</b>	Psikotropika yang Berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 58
<b>Tabel 3.10</b>	Contoh Sediaan CCP yang berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 62
<b>Tabel 3.11</b>	Daftar Obat pada Kotak Emergensi yang berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 65
<b>Tabel 3.12</b>	Daftar Obat dan Alkes pada Troly Emergensi yang berada di RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 67
<b>Tabel 3.13</b>	Daftar Obat dan Alkes pada Emergency Maternal ..... 69
<b>Tabel 3.14</b>	Daftar Obat dan Alkes pada Emergency Neonatal ..... 70
<b>Tabel 3.15</b>	Daftar Obat yang terdapat di Depo Farmasi IGD ..... 71
<b>Tabel 3.16</b>	Daftar Obat yang terdapat di Depo Farmasi IGD ..... 72
<b>Tabel 3.17</b>	Daftar LASA yang terdapat di Depo Farmasi IGD ..... 74
<b>Tabel 3.18</b>	Screening Resep ..... 77
<b>Tabel 3.19</b>	Dosis dan Jumlah yang Disiapkan ..... 80
<b>Tabel 3.20</b>	Etiket Obat KCL 50 meq dalam NaCl 100 ml ..... 39
<b>Tabel 3.21</b>	Etiket Obat Citicholin Injeksi 250 mg..... 39
<b>Tabel 3.22</b>	Etiket Obat Mecobalamin injeksi ..... 39
<b>Tabel 3.23</b>	Etiket Obat Peinloss injeksi..... 40
<b>Tabel 3.24</b>	Etiket Obat Perdipin ..... 40
<b>Tabel 3.25</b>	Screning Resep ..... 43
<b>Tabel 3.26</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat Resep dari Klinik Penyakit Jantung..... 54
<b>Tabel 3.27</b>	Skrining Resep dari Klinik Penyakit Jantung ..... 55
<b>Tabel 3.28</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat Resep Klinik Penyakit Mata ..... 58
<b>Tabel 3.29</b>	Skrining Resep dari Klinik Penyakit Mata..... 58
<b>Tabel 3.30</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat dari Klinik Saraf ..... 60

<b>Tabel 3.31</b>	Skrining Resep dari Klinik Saraf .....	61
<b>Tabel 3.32</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat dari Klinik Penyakit Dalam .....	63
<b>Tabel 3.33</b>	Skrining Resep dari Klinik Penyakit Dalam .....	64
<b>Tabel 3.34</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat dari Klinik Kulit.....	66
<b>Tabel 3.35</b>	Skrining Resep Obat dari Klinik Kulit.....	66
<b>Tabel 3.36</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat dari Klinik Paru.....	69
<b>Tabel 3.37</b>	Skrining Resep dari Klinik Paru.....	69
<b>Tabel 3.38</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat dari Klinik Anak .....	73
<b>Tabel 3.39</b>	Skrining Resep Obat dari Klinik Anak.....	74
<b>Tabel 3.40</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat Resep dari Klinik Bedah.....	76
<b>Tabel 3.41</b>	Skrining Resep dari Klinik Bedah.....	76
<b>Tabel 3.42</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat Resep dari Klinik Ortopedi .....	79
<b>Tabel 3.43</b>	Skrining Resep dari Klinik Ortopedi.....	80
<b>Tabel 3.44</b>	Indikasi dan Dosis Literatur Obat Resep Klinik Urologi.....	82
<b>Tabel 3.45</b>	Skrining Resep Klinik Urologi.....	82
<b>Tabel 3.46</b>	Tabel Antibiotik, Regimen Dosis dan Lama Terapi .....	85
<b>Tabel 3.47</b>	Perhitungan DDD Antibiotik.....	85
<b>Tabel 3.48</b>	Perhitungan Regimen Dosis Antibiotik.....	86
<b>Tabel 3.49</b>	Total DDD Antibiotik.....	87
<b>Tabel 3.50</b>	Total % DDD Antibiotik .....	87
<b>Tabel 3.51</b>	Hasil Pemeriksaan Darah .....	88
<b>Tabel 3.52</b>	Terapi Penggunaan Obat .....	88
<b>Tabel 3.53</b>	Hasil Lab. Pemeriksaan Darah .....	91
<b>Tabel 3.54</b>	Daftar Obat Access.....	93
<b>Tabel 3.55</b>	Daftar Obat Watch.....	95
<b>Tabel 3.56</b>	Daftar Obat Reserve .....	98
<b>Tabel 3.57</b>	Cara Pengujian Kasa.....	104
<b>Tabel 4.1</b>	Data pasien Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia .....	120
<b>Tabel 4.2</b>	Anamnesa IGD .....	121
<b>Tabel 4.3</b>	Perkembangan Diagnosa .....	121
<b>Tabel 4.4</b>	Data Klinik kasus Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia .....	122
<b>Tabel 4.5</b>	Data laboratorium kasus Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia .....	123

<b>Tabel 4.6</b>	Profil terapi kasus Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia.....	126
<b>Tabel 4.7</b>	Informasi obat kasus Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia.....	128
<b>Tabel 4.8</b>	Analisis SOAP Diabetes Melitus tipe 2 post-hipoglikemia, Sepsis ensefalopati, Pneumatosis Cystoides Intestinalis (PCI) Ileus, S. Pneumonia.....	137
<b>Tabel 4.9</b>	Data pasien kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	153
<b>Tabel 4.10</b>	Anamnesa IGD kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia .....	154
<b>Tabel 4.11</b>	Perkembangan diagnosa kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	154
<b>Tabel 4.12</b>	Data Klinik kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	155
<b>Tabel 4.13</b>	Data laboratorium kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia .....	156
<b>Tabel 4.14</b>	Hasil pemeriksaan penunjang kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia .....	157
<b>Tabel 4.15</b>	Profil terapi kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	158
<b>Tabel 4.16</b>	Informasi obat kasus Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	159
<b>Tabel 4.17</b>	Analisa SOAP Chest pain, N-STEMI, Decomp Cordis, Acute Lung Oedema, DD Pneumonia.....	164
<b>Tabel 4.18</b>	Data pasien kasus Pre Eklampsia Berat .....	174
<b>Tabel 4.19</b>	Anamnesa IGD kasus Pre Eklampsia Berat .....	174
<b>Tabel 4.20</b>	Perkembangan diagnosa kasus Pre Eklampsia Berat .....	175
<b>Tabel 4.21</b>	Data Klinik kasus Pre Eklampsia Berat .....	176
<b>Tabel 4.22</b>	Data laboratorium kasus Pre Eklampsia Berat.....	177
<b>Tabel 4.23</b>	Hasil pemeriksaan penunjang kasus Pre Eklampsia Berat.....	178
<b>Tabel 4.24</b>	Profil terapi kasus Pre Eklampsia Berat.....	179
<b>Tabel 4.25</b>	Interaksi obat kasus Pre Eklampsia Berat .....	180
<b>Tabel 4.26</b>	Informasi obat kasus Pre Eklampsia Berat.....	180
<b>Tabel 4.27</b>	Analisa SOAP Pre Eklampsia Berat.....	189
<b>Tabel 4.28</b>	Data pasien kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	210

<b>Tabel 4.29</b>	Anamnesa IGD kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2 .....	210
<b>Tabel 4.30</b>	Perkembangan diagnosa kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	211
<b>Tabel 4.31</b>	Data Klinik kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	212
<b>Tabel 4.32</b>	Data laboratorium kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	213
<b>Tabel 4.33</b>	Profil terapi kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	215
<b>Tabel 4.34</b>	Informasi obat kasus Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2...217	
<b>Tabel 4.35</b>	Analisa SOAP Unstable angina pectoris + Hypertensive emergency + Hypertensive Heart Disease + Hypokalemia + Diabetes Melitus Tipe 2.....	228
<b>Tabel 4.36</b>	Regimen pemberian antibiotik menurut ATS dan IDSA, 2020 .....	245
<b>Tabel 4.37</b>	Definisi terkait sepsis (Dipiro, 2008) .....	246
<b>Tabel 4.38</b>	Data pasien kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	250
<b>Tabel 4.39</b>	Perkembangan Diagnosa kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis.....	250
<b>Tabel 4.40</b>	Data keluhan kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	251
<b>Tabel 4.41</b>	Data Klinik kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	251
<b>Tabel 4.42</b>	Data laboratorium kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	253
<b>Tabel 4.43</b>	Pemeriksaan penunjang kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis.....	254
<b>Tabel 4.44</b>	Profil terapi kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	255
<b>Tabel 4.45</b>	Informasi obat kasus Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	256
<b>Tabel 4.46</b>	Analisa SOAP Observasi dyspnea suspect penumonia + SOPT RPD TB + Vomiting + Sepsis + Cholelithiasis .....	265

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b>	Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie ..... 8
<b>Gambar 2.2</b>	Depo Farmasi Rawat Jalan 1 RSUD dr. M. Soewandhie ..... 29
<b>Gambar 2.3</b>	Depo Farmasi Rawat Inap RSUD dr. M. Soewandhie ..... 31
<b>Gambar 2.4</b>	UPF Logistik Medis RSUD dr. M. Soewandhie..... 32
<b>Gambar 2.5</b>	Depo Farmasi IGD RSUD dr. M. Soewandhie..... 33
<b>Gambar 2.6</b>	Depo Farmasi OK RSUD dr. M. Soewandhie ..... 34
<b>Gambar 3.1</b>	Infuset ..... 36
<b>Gambar 3.2</b>	Bloodset..... 37
<b>Gambar 3.3</b>	Three way connector ..... 37
<b>Gambar 3.4</b>	IV dressing..... 38
<b>Gambar 3.5</b>	Nebulizer ..... 38
<b>Gambar 3.6</b>	Masker Nebul Dewasa..... 38
<b>Gambar 3.7</b>	Masker Nebul Anak ..... 39
<b>Gambar 3.8</b>	Continuous Positive Airway Pressure (CPAP) ..... 39
<b>Gambar 3.9</b>	Nasal Cannula..... 39
<b>Gambar 3.10</b>	Oxygen Mask..... 39
<b>Gambar 3.11</b>	Non-rebreathing oxygen face mask (NRM) ..... 40
<b>Gambar 3.12</b>	Breathing Circuit Jackson Rees ..... 40
<b>Gambar 3.13</b>	Bag valve mask Breathing Circuit Jackson Rees ..... 40
<b>Gambar 3.14</b>	Ventilator ..... 41
<b>Gambar 3.15</b>	Disposable ventilator circuit..... 41
<b>Gambar 3.16</b>	Suction Machines ..... 41
<b>Gambar 3.17</b>	Kaen Mg3 ..... 38
<b>Gambar 3.18</b>	Sterile Water For Irrigation..... 38
<b>Gambar 3.19</b>	(D10%) ..... 39
<b>Gambar 3.20</b>	(D5%) ..... 39
<b>Gambar 3.21</b>	KAEN 3B ..... 39
<b>Gambar 3.22</b>	Ringer Lactat ..... 40
<b>Gambar 3.23</b>	NaCL 0,9% ..... 40
<b>Gambar 3.24</b>	RD5..... 40
<b>Gambar 3.25</b>	Gelafusal..... 40
<b>Gambar 3.26</b>	Futrolit ..... 41
<b>Gambar 3.27</b>	Ringer Asetat ..... 41

<b>Gambar 3.28</b>	D10 1/5NS .....	42
<b>Gambar 3.29</b>	Cara Penggunaan APD yang Baik dan Benar.....	39
<b>Gambar 3.30</b>	Masker Bedah.....	39
<b>Gambar 3.31</b>	Masker N95 .....	40
<b>Gambar 3.32</b>	Face shield .....	40
<b>Gambar 3.33</b>	Goggles.....	40
<b>Gambar 3.34</b>	Apron.....	40
<b>Gambar 3.35</b>	Sarung tangan Non Sterile.....	41
<b>Gambar 3.36</b>	Sarung tangan steril .....	41
<b>Gambar 3.37</b>	Penutup Kepala.....	42
<b>Gambar 3.38</b>	Tipe Benang Bedah.....	44
<b>Gambar 3.39</b>	Ruang Penyimpanan B3 dan Lemari Penyimpanan B3 .....	45
<b>Gambar 3.40</b>	Simbol Flammable.....	46
<b>Gambar 3.41</b>	Alcohol 100%.....	46
<b>Gambar 3.42</b>	Simbol Corrosive.....	46
<b>Gambar 3.43</b>	NaOCl 2,5% (Desinfektan).....	46
<b>Gambar 3.44</b>	Ca Clean I .....	47
<b>Gambar 3.45</b>	Simbol Irritant .....	47
<b>Gambar 3.46</b>	Bahan yang bersifat irritant .....	47
<b>Gambar 3.47</b>	Simbol (Dangerous to the environment) .....	48
<b>Gambar 3.48</b>	Pembersih sisa DAB .....	48
<b>Gambar 3.49</b>	Simbol Karsinogenik, Mutagenik dan Teratogenik .....	48
<b>Gambar 3.50</b>	Lemari Narkotika.....	57
<b>Gambar 3.51</b>	Lemari Psikotropika .....	59
<b>Gambar 3.52</b>	Daftar CCP dan Lemari Suhu Dingin Produk CCP .....	59
<b>Gambar 3.53</b>	Klasifikasi Insulin.....	60
<b>Gambar 3.54</b>	Cara Menggunakan Insulin.....	61
<b>Gambar 3.55</b>	Vaksin Vaxigrip.....	62
<b>Gambar 3.56</b>	Vaksin Meningitis .....	62
<b>Gambar 3.57</b>	Vaksin Polio .....	62
<b>Gambar 3.58</b>	Vaksin Typhoid .....	62
<b>Gambar 3.59</b>	Vaksin Varicella .....	63
<b>Gambar 3.60</b>	Vaksin Demam Berdarah .....	63
<b>Gambar 3.61</b>	Vitamin B Kompleks .....	63
<b>Gambar 3.62</b>	Vitamin C .....	63

<b>Gambar 3.63</b>	Hepatitis B .....	63
<b>Gambar 3.64</b>	Tetagam .....	64
<b>Gambar 3.65</b>	HPV .....	64
<b>Gambar 3.66</b>	Alur permohonan sediaan ke Pemerintahan Kota Surabaya .....	64
<b>Gambar 3.67</b>	Kotak Emergency ICU .....	66
<b>Gambar 3.68</b>	Trolley Emergency .....	68
<b>Gambar 3.69</b>	Pustaka Nicardipin dan Ibuprofen injeksi .....	79
<b>Gambar 3.70</b>	Pengenceran Ceftriaxon (secara I.V).....	44
<b>Gambar 3.71</b>	Pengenceran Ceftriaxon (secara I.M) .....	44
<b>Gambar 3.72</b>	Cara Penggunaan Onbrez .....	47
<b>Gambar 3.73</b>	Soal Total Parenteral Nutrition .....	48
<b>Gambar 3.74</b>	Etiket Sediaan Total Parenteral Nutrition .....	50
<b>Gambar 3.75</b>	Etiket Sediaan Total Parenteral Nutrition .....	50
<b>Gambar 3.76</b>	Soal Total Parenteral Nutrition .....	51
<b>Gambar 3.77</b>	Etiket Sediaan Total Parenteral Nutrition .....	53
<b>Gambar 3.78</b>	Resep dari Klinik Penyakit Jantung .....	54
<b>Gambar 3.79</b>	Etiket Obat Clopidogrel.....	56
<b>Gambar 3.80</b>	Etiket Obat Atorvastatin .....	56
<b>Gambar 3.81</b>	Etiket Obat Bisoprolol 2,5mg.....	56
<b>Gambar 3.82</b>	Etiket Obat Farmasal .....	56
<b>Gambar 3.83</b>	Etiket Obat ISDN .....	57
<b>Gambar 3.84</b>	Resep dari Klinik Penyakit Mata.....	58
<b>Gambar 3.85</b>	Etiket Cendo Catarlent.....	59
<b>Gambar 3.86</b>	Etiket Cendo Lyteers .....	59
<b>Gambar 3.87</b>	Resep dari Klinik Saraf.....	60
<b>Gambar 3.88</b>	Etiket Obat Carbamazepin.....	62
<b>Gambar 3.89</b>	Etiket Obat Depakote ER 500mg .....	62
<b>Gambar 3.90</b>	Etiket Obat Vitamin B <sub>6</sub> .....	62
<b>Gambar 3.91</b>	Resep dari Klinik Penyakit Dalam .....	63
<b>Gambar 3.92</b>	Etiket Obat Gabapentin .....	65
<b>Gambar 3.93</b>	Etiket Obat Insulin.....	65
<b>Gambar 3.94</b>	Resep Obat dari Klinik Kulit .....	66
<b>Gambar 3.95</b>	Etiket Obat Histapan.....	67
<b>Gambar 3.96</b>	Etiket Mometason cr.....	67
<b>Gambar 3.97</b>	Resep Obat dari Klinik Paru.....	68

<b>Gambar 3.98</b>	Etiket Obat Cetirizin .....	70
<b>Gambar 3.99</b>	Etiket Obat Acetylsistein .....	70
<b>Gambar 3.100</b>	Etiket Spiriva Respimat .....	70
<b>Gambar 3.101</b>	Etiket Obat Berotec .....	71
<b>Gambar 3.102</b>	Resep Obat dari Klinik Anak .....	73
<b>Gambar 3.103</b>	Etiket Obat Ferriz Sirup .....	74
<b>Gambar 3.104</b>	Etiket Obat puyer Azihtromycin .....	75
<b>Gambar 3.105</b>	Resep Obat dari Klinik Bedah .....	76
<b>Gambar 3.106</b>	Etiket Obat Antihemoroid suppositoria .....	77
<b>Gambar 3.107</b>	Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria .....	78
<b>Gambar 3.108</b>	Resep Obat dari Klinik Ortopedi .....	79
<b>Gambar 3.109</b>	Etiket Obat Eperison dan Etiket Obat Fitbon .....	81
<b>Gambar 3.110</b>	Etiket Obat Meloxicam 7,5mg dan Etiket Obat Calcitriol .....	81
<b>Gambar 3.111</b>	Etiket Obat Paracetamol .....	81
<b>Gambar 3.112</b>	Resep dari Klinik Urologi .....	82
<b>Gambar 3.113</b>	Etiket Obat Dutasterid .....	83
<b>Gambar 3.114</b>	Etiket Obat Mecobalamin .....	83
<b>Gambar 3.115</b>	Etiket Obat Tamsulosin .....	84
<b>Gambar 3.116</b>	Interaksi Obat .....	90
<b>Gambar 3.117</b>	Metode Gyssens .....	92
<b>Gambar 3.118</b>	Ampisilin injeksi .....	93
<b>Gambar 3.119</b>	Picyn injeksi .....	93
<b>Gambar 3.120</b>	Benzatin Benzilpenisilin injeksi .....	94
<b>Gambar 3.121</b>	Meixam injeksi .....	94
<b>Gambar 3.122</b>	Sefazolin injeksi .....	94
<b>Gambar 3.123</b>	Gentamisin injeksi .....	94
<b>Gambar 3.124</b>	Kanamisin injeksi .....	95
<b>Gambar 3.125</b>	Streptomisin injeksi .....	95
<b>Gambar 3.126</b>	Sefepim injeksi .....	95
<b>Gambar 3.127</b>	Sefoperazon injeksi .....	95
<b>Gambar 3.128</b>	Sefoperazon Sulbactam injeksi .....	96
<b>Gambar 3.129</b>	Sefotaxim injeksi .....	96
<b>Gambar 3.130</b>	Seftazidim injeksi .....	96
<b>Gambar 3.131</b>	Seftriaxon injeksi .....	96
<b>Gambar 3.132</b>	Sefuroksim injeksi .....	96

<b>Gambar 3.133</b>	Amikasi injeksi .....	97
<b>Gambar 3.134</b>	Levofloxacin inf .....	97
<b>Gambar 3.135</b>	Azithromycin injeksi .....	98
<b>Gambar 3.136</b>	Meropenem injeksi .....	98
<b>Gambar 3.137</b>	Tazam injeksi .....	98
<b>Gambar 3.138</b>	Tazam injeksi .....	99
<b>Gambar 3.139</b>	Alur Pelayanan Sterilisasi di Area Kotor.....	100
<b>Gambar 3.140</b>	Alur Pelayanan Sterilisasi di Area Bersih.....	101
<b>Gambar 3.141</b>	Alur Pelayanan Sterilisasi di Area Steril .....	103
<b>Gambar 3.142</b>	Alur Pembuatan Kasa Steril .....	106
<b>Gambar 3.143</b>	Leaflet Promosi Kesehatan “Encok atau Nyeri Pinggang” .....	107
<b>Gambar 3.144</b>	Leaflet Promosi Kesehatan “Diare Pada Anak” .....	108
<b>Gambar 3.145</b>	Leaflet Promosi Kesehatan “Demam Pada Anak” .....	109
<b>Gambar 3.146</b>	Leaflet Promosi Kesehatan “Waspada Demam Berdarah Dengue” .....	110
<b>Gambar 4.1</b>	Patofisiologi Diabetes Melitus tipe 2 .....	112
<b>Gambar 4.2</b>	Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus .....	113
<b>Gambar 4.3</b>	Tatalaksana terapi DM tipe 2 (Perkeni, 2021).....	114
<b>Gambar 4.4</b>	Patofisiologi Sepsis (DiPiro, 2021) .....	115
<b>Gambar 4.5</b>	Kriteria Diagnosis dari Sepsis (PNPK, 2017) .....	116
<b>Gambar 4.6</b>	Kriteria q-SOFA untuk Penentuan Disfungsi Organ (Small, 2019) .....	116
<b>Gambar 4.7</b>	Tatalaksana antibiotik empiris terapi sepsis (PNPK, 2017) .....	117
<b>Gambar 4.8</b>	Patofisiologi PCI Ileus (Costa, 2021).....	118
<b>Gambar 4.9</b>	Tatalaksana terapi PCI Ileus (Tahiri, 2015) .....	118
<b>Gambar 4.10</b>	Tatalaksana Pneumonia Komunitas (PDPI, 2021). ....	120
<b>Gambar 4.11</b>	Tata Laksana Chest Pain (AHA/ACC, 2021). ....	143
<b>Gambar 4.12</b>	Tata Laksana N-STEMI (AHA/ACC, 2014) .....	145
<b>Gambar 4.13</b>	Klasifikasi Gagal Jantung Berdasarkan FEVKi (Perki, 2023) .....	146
<b>Gambar 4.14</b>	Penyebab Gagal Jantung (Schwinger, 2021). ....	147
<b>Gambar 4.15</b>	Tatalaksana Gagal Jantung (Perki, 2023) .....	148
<b>Gambar 4.16</b>	Klasifikasi dan faktor risiko Pneumonia (Dipiro et al., 2020). ....	149
<b>Gambar 4.17</b>	Terapi Antibiotik Empiris (KepMenKes, 2023) .....	151
<b>Gambar 4.18</b>	Tata Laksana Terapi Acute Lung Oedema (Perki, 2023).....	153
<b>Gambar 4.19</b>	Patofisiologi Preeklamsia .....	170
<b>Gambar 4.20</b>	Nilai normal Hb, Eritrosit, dan Hematokrit.....	172
<b>Gambar 4.21</b>	Tatalaksana Terapi Anemia.....	173

<b>Gambar 4.22</b>	Preparat Besi Oral dan Kandungan Besi Elementalnya .....	174
<b>Gambar 4.23</b>	Preparat Besi Intravena.....	174
<b>Gambar 4.24</b>	Patofisiologi UAP (Unstable Angina pectoris) menurut PERKI 2024.....	193
<b>Gambar 4.25</b>	Spektrum presentasi klinis, temuan EKG, dan kadar hs-cTn pada SKA ..	195
<b>Gambar 4.26</b>	Rekomendasi UAP (PERKI, 2018) .....	197
<b>Gambar 4.27</b>	Tata Laksana Hypertensive emergency .....	198
<b>Gambar 4.28</b>	Obat Antihipertensi Intravena untuk Pengobatan Hypertensive emergency.....	199
<b>Gambar 4.29</b>	Patofisiologi Penyakit Jantung Hipertensi.....	200
<b>Gambar 4.30</b>	Tatalaksana Hipertensi pada Pasien dengan Angina Pectoris Tidak Stabil.....	202
<b>Gambar 4.31</b>	Patofisiologi Diabetes Melitus menurut Perkeni 2021 .....	203
<b>Gambar 4.32</b>	Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes dan Prediabetes.....	204
<b>Gambar 4.33</b>	Tata laksana Diabetes Melitus (PERKENI, 2021).....	205
<b>Gambar 4.34</b>	Etiologi hipokalemi berdasarkan penyebab (Nathania, 2019). .....	206
<b>Gambar 4.35</b>	Derajat hipokalemi (NHS, 2018).....	207
<b>Gambar 4.36</b>	Gejala dan tanda Hipokalemi (Nathania, 2019) .....	208
<b>Gambar 4.37</b>	Tatalaksana Hipokalemi (NHS, 2018).....	209
<b>Gambar 4.38</b>	Kesimpulan: Kelainan Gelombang T Anteroseptal Kemungkinan Disebabkan Oleh Iskemia Miokard .....	214
<b>Gambar 4.39</b>	Tanda dan gejala Sepsis (Dipiro, 2008).....	247
<b>Gambar 4.40</b>	Regimen pemberian antibiotik pada sepsis (Dipiro, 2008) .....	247

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN 1</b>	Penyimpanan Obat.....
<b>LAMPIRAN 2</b>	Promosi Kesehatan.....
<b>LAMPIRAN 3</b>	Dokumentasi Instalasi Farmasi Rawat Jalan.....